

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penerapan harmoni jumlah motif, harmoni susunan motif, proporsi hiasan motif, keseimbangan, irama bentuk, irama ukuran, pengulangan garis, pengulangan warna, dan pusat perhatian pada motif bordir kerawang Gayo busana wanita di kecamatan Kebayakan Takengon Aceh Tengah memperoleh nilai penerapan prinsip desain tertinggi adalah 99 diperoleh kategori sangat baik, nilai penerapan prinsip desain terendah adalah 55 memperoleh kategori kurang baik, rata – rata (Mean) sebesar 84,9 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,40. Dengan nilai penerapan prinsip desain tertinggi adalah 99 dengan kategori sangat baik dan nilai penerapan prinsip desain terendah adalah 55 dengan kategori kurang baik. Tingkat kecenderungan penerapan prinsip desain pada motif bordir kerawang Gayo busana wanita di kecamatan Kebayakan Takengon Aceh Tengah sebanyak 4 pengrajin (12,12%) dengan kategori **Sangat Baik**, 28 pengrajin (84,85%) dengan kategori **Baik**, 1 pengrajin (3,03%) dengan kategori **Cukup**. Dapat disimpulkan bahwa persentase penerapan prinsip desain motif bordir kerawang Gayo di kecamatan Kebayakan Takengon Aceh Tengah **Cendrung Tinggi**.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas maka saran – saran yang di ajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengrajin kerawang yang ada di daerah kecamatan Kebayakan agar lebih meningkatkan dan memperhatikan penerapan prinsip desain karena masih ada beberapa pengrajin yang memperoleh skor dengan kategori cukup dan kategori kurang.
2. Diharapkan kepada lembaga organisasi yang ada di Aceh Tengah untuk terus mengadakan pelatihan–pelatihan kepada para pengrajin yang bertujuan untuk menambah kemampuan dalam penerapan desain dan melestarikan kerawang Gayo agar produk lebih bernilai di pasaran sehingga produk yang dihasilkan layak untuk di pasarkan dan bersaing di pasar nasional maupun internasional.